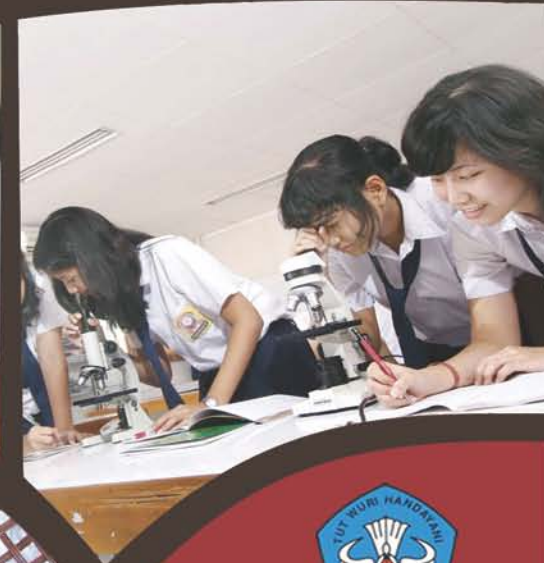


REMBUK NASIONAL PENDIDIKAN 2011

Komisi 2 (subkomisi 2A): Pendidikan Dasar

Disampaikan pada rembugnas 14-17 Maret 2010

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR
Maret 2011



Agenda Rembug Nasional 2011

“meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan 5 K Kemdiknas”



terselenggaranya LAYANAN PRIMA
pendidikan nasional untuk membentuk
insan Indonesia cerdas komprehensif

Sub-tema Pendidikan Dasar

Menjamin Kepastian Memperoleh
Layanan **Pendidikan Dasar** Bermutu
dan Berkesetaraan Secara Efisien dan
Efektif

STRATEGI UMUM

Identifikasi **Strategi** Untuk Mencapai Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Yang Tinggi Pada Setiap Topik Bahasan

Strategi Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas

Berbagi Sumberdaya

- Berbagi Fasilitas Satuan Pendidikan
- Berbagi PTK....
- Berbagi Materi Pembelajaran

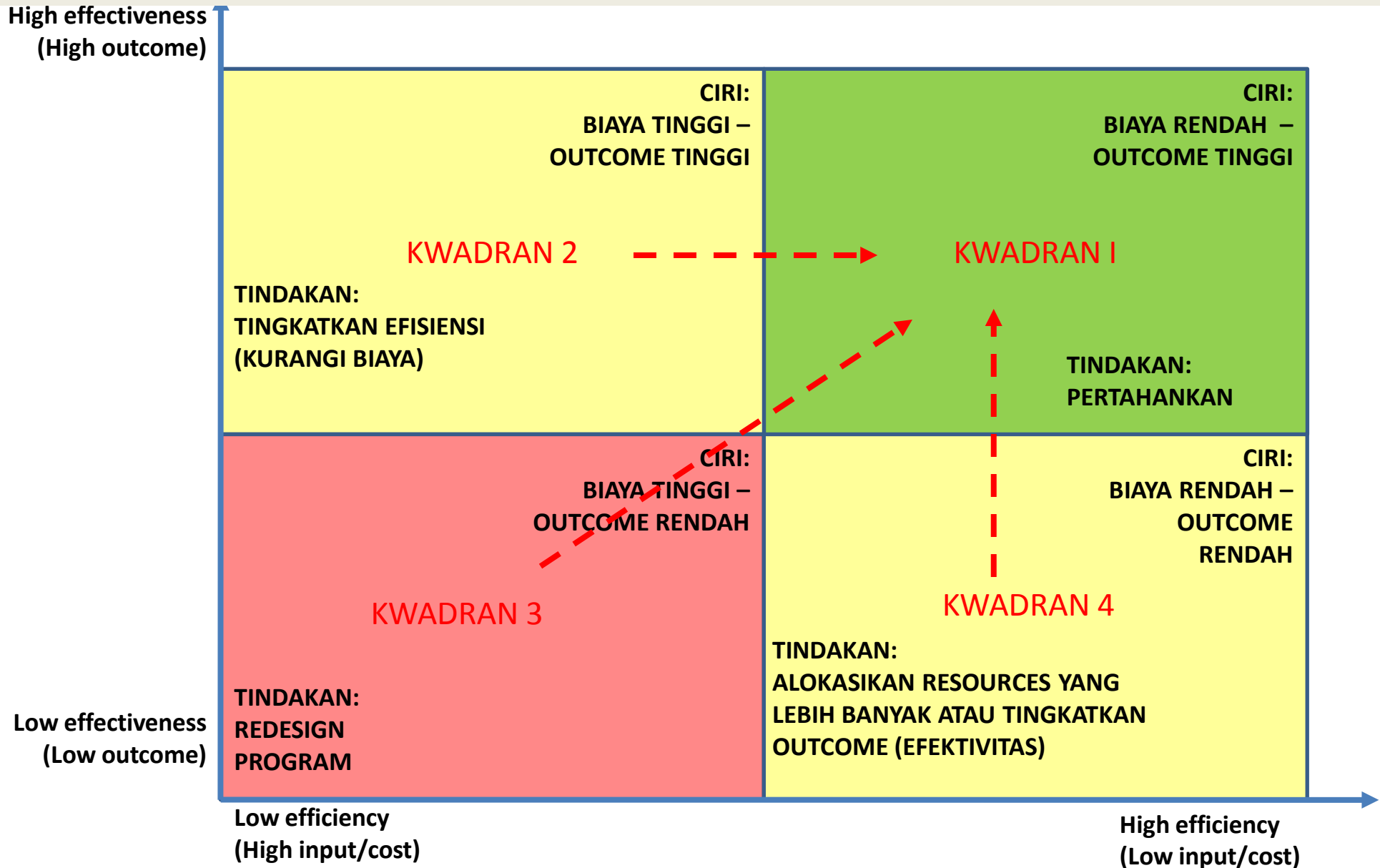
Integrasi Proses

- Integrasi pengumpulan data
- Integrasi Kegiatan Sosialisasi Program
- Integrasi mutasi-sertifikasi-peningkatan kualifikasi PTK.
- Integrasi perizinan-akreditasi-pemberian hibah Satuan Pendidikan.
- Integrasi pendaftaran Sekolah/PTN.
- Integrasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran

Sentuhan TIK

- Pemanfaatan E-Pembelajaran (mulai dari Kurikulum s/d UN)
- Pemanfaatan E-Layanan (Perizinan, Akreditasi, ...)
- Pemanfaatan E-Administrasi (Perencanaan, BMN,...)

Perbaikan Efisiensi dan Efektivitas Layanan



A.1. Penjaminan ketersediaan pelayanan pendidikan dasar yang terjangkau: SD-SMP Satu Atap

No	Strategi Umum	Strategi	Implementasi
1.	Berbagi Fasilitas Satuan Pendidikan	SD-SMP satu atap	Pengembangan satu gedung sekolah untuk dua jenis layanan pendidikan
2.	Berbagi PTK		Penggunaan dari satuan pendidikan yang sama untuk SD dan SMP
3.	Berbagi sumber belajar		Penggunaan sumber dan fasilitas dalam satu gedung sekolah
4.	Penerapan TIK		<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan pendataan mengunak TIK dengan NUPTK, NIS, dan NSS; 2. Pemanfaatan pengembangan sumber belajar berbasis TIK.
5.	Integrasi penggunaan sistem manajemen		<ol style="list-style-type: none"> 1. Satu kepala sekolah mengelola SD dan SMP 2. Alokasi anggaran untuk menopang dua satuan pendidikan

A.2. Penjaminan ketersediaan pelayanan pendidikan dasar yang terjangkau: Paket A, Paket B, dan SMP-Terbuka

No	Strategi Umum	Strategi	Implementasi
1.	Berbagi Fasilitas Satuan Pendidikan	1. SD-Paket A 2. SMP-Paket B dan SMP Terbuka	Penggunaan satu sistem manajemen dan gedung sekolah untuk lebih dari satu jenis layanan pendidikan
2.	Berbagi PTK		Pemanfaatan guru dari untuk mengajar pada Paket B dan guru pembina pada SMP Terbuka
3.	Penerapan TIK		1. Penerapan pendataan dengan NUPTK, NIS, dan NSS; 2. Pemanfaatan pengembangan sumber belajar berbasis TIK.

A.2. Penjaminan ketersediaan (lanjutan)

No	Strategi Umum	Strategi	Implementasi
3.	Berbagai sumber belajar		Pemanfaatan sumber belajar pada sekolah untuk Paket B dan SMP Terbuka
4.	Integrasi sistem evaluasi		Satu sistem evaluasi (terutama evaluasi catur wulan dan UAS) dapat secara bersama digunakan untuk Paket B dan SMP Terbuka

A.3. Penjaminan ketersediaan pelayanan pendidikan dasar yang terjangkau: Sekolah Inklusif dan Sekolah Luar Biasa

No	Strategi Umum	Strategi	Implementasi
1.	Berbagi sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none">1. Sekolah Inklusi2. Sekolah Luar biasa	<ol style="list-style-type: none">1. Pelayanan pendidikan SLB dari berbagai jenis ketunaan (netra, tuna ganda) dapat dilayani dalam satu satuan pendidikan dengan menggunakan prasarana dan sarana bersama,2. Anak dengan ketunaan ringan (autis, low-vision, dislexya) dapat menggunakan prasarana pada satuan pendidikan dengan penambahan sarana sesuai dengan ketunaan.

A.3. Penjaminan ketersediaan (lanjutan)

No	Strategi Umum	Strategi	Implementasi
2.	Berbagi pendidik		<ol style="list-style-type: none">1. Pendidik mata pelajaran pada satuan pendidikan SLB dan Sekolah Inklusif dapat mengajar semua siswa dengan berbagai ketunaan, dengan pelatihan khusus, atau disertai guru pendamping.2. Kepala sekolah dapat sebagai manajer untuk satu satuan pendidikan yang melayani peserta didik dengan berbagai kelainan.

A.3. Penjaminan ketersediaan (lanjutan)

No	Strategi Umum	Strategi	Implementasi
4.	Berbagi sumber belajar		Pengembangan sumber belajar dapat merujuk pada kurikulum yang sama, dengan modifikasi metode penyampaianya dan alokasi waktu tergantung jenis ketunaan.
3.	Penggunaan TIK		Penggunaan TIK bagi tunanetra (braille) dan bahasa isyarat (bagi tuna netra), dan alat pendidikan (autis dan low-vision)
4.	Integrasi manajemen		Alokasi sumber dana untuk program-program yang menunjang pendidikan bersama, dan biaya tambahan (marginal-cost) untuk memfasilitasi jenis ketunaan

B. Sistem Pendanaan Pendidikan Dasar yang terintegrasi

No	Strategi Umum	Strategi Pelaksanaan	Implementasi
1.	Berbagi Tanggung Jawab Pendanaan Pendidikan Dasar	<ol style="list-style-type: none">1. Program BOS2. Program DAK3. Penyaluran Dana Kesejahteraan Guru	<ol style="list-style-type: none">1. Pembiayaan bersama antara pemerintah pusat dan daerah untuk meningkatkan ketersediaan pelayanan pendidikan dasar2. Mekanisme pembiayaan BOS dan DAK digunakan untuk menunjang tingkat kesejahteraan guru
2.	Berbagi Kewenangan		<ol style="list-style-type: none">1. Juknis BOS dan DAK yang disusun oleh pemerintah pusat dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengevaluasi akuntabilitas pelaksanaan BOS dan DAK.2. Sistem dan mekanisme BOS dan DAK yang telatif mapan digunakan untuk penyaluran dana kesejahteraan guru

B. Efisiensi Pendanaan Pendidikan Dasar

No	Strategi Umum	Strategi Pelaksanaan	Implementasi
3.	Integrasi Pendataan		<ol style="list-style-type: none">1. Penggunaan format dan mekanisme pendataan yang dikembangkan oleh pemerintah pusat dapat digunakan oleh pemerintah daerah (provinsi dan kabupaten/kota) untuk menyusun program dan mengukur keberhasilan pelaksanaan pendidikan dasar.2. Mekanisme pengumpulan data siswa dan prasarana untuk kepentingan BOS dan DAK diintegrasikan pada pendataan guru
4.	Penerapan TIK		Pemanfaatan TI dalam pengumpulan dan analisis data untuk BOS dan DAK diintegrasikan pada sistem pendataan guru

FORMAT2: Efisiensi Kegiatan

No	Kegiatan Individu	Kegiatan Terintegrasi	Efisiensi/Efektivitas
1.	SD-SMP satu atap	SMP dan yang sederajat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghematan Biaya penyelenggaraan 2. Penghematan waktu pelayanan pengajaran 3. Peningkatan Mutu terintegrasi
2.	<input type="checkbox"/> Sekolah Inklusi <input type="checkbox"/> Sekolah Luar biasa	Pendidikan setara antar berbagai jenis ketunaan dan setara antara peserta normal dan berketunaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghematan biaya pengembangan sistem dan pengumpulan data 2. Efektif dalam pengukuran implementasi program pendidikan dasar secara komprehensif. 3. Efisien dalam penilaian hasil belajar peserta dengan berbagai ketunaan

FORMAT2: Efisiensi Kegiatan

No	Kegiatan Individu	Kegiatan Terintegrasi	Efisiensi/Efektivitas
2.	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Program BOS<input type="checkbox"/> Program DAK<input type="checkbox"/> Penyaluran Dana Kesejahteraan Guru	Pendanaan pendidikan dasar yang memadukan variabel prasarana, siswa dan pendidik	<ol style="list-style-type: none">1. Penghematan biaya pengembangan sistem dan pengumpulan data2. Efektif dalam pengukuran implementasi program pendidikan dasar secara komprehensif.3. Efisien penggunaan dana manajemen penyaluran dana

FORMAT 3

Tentukan Kegiatan Untuk Mencapai Strategi Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas

Kegiatan Terintegrasi	Tahun Pelaksanaan	PIC	
		Penanggung jawab	Pendukung
Penjaminan ketersediaan pelayanan pendidikan dasar yang terjangkau	2012	Dit. Pembinaan SD Dit. Pembinaan SMP Dit. Pembinaan PK-LK	Badan SDM Dit. Pemb. PTK Dikdas, Puskurbuk Dinas Pendidikan
Sistem Pendanaan Pendidikan Dasar yang terintegrasi	2012	Dit. Pemb SD Dit. Pemb SMP Dit Pemb PTK Dikdas	Badan SDM Dinas Pendidikan